BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian mengenai keterkaitan tingkat pengetahuan perawat dengan ketepatan penerapan triase di Instalasi Gawat Darurat RS Ki Ageng Selo Wirosari, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perawat memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 8 responden (50,0%).
2. Perawat memiliki penerapan triase kategori cukup sebanyak 7 responden (43,8%).
3. Hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 (<0,05) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,834, sehingga terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan triase. Semakin baik tingkat pengetahuan perawat, maka semakin baik pula penerapan triase.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Teoritis

   Temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan bagi penelitian berikutnya dalam memperluas kajian mengenai

faktor-faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan triase di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Hasil penelitian tersebut juga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi berhubungan dengan pelaksanaan triase.

2. Praktis

    1. Bagi institusi Rumah Sakit

        Rumah sakit diharapkan meningkatkan kompetensi tenaga keperawatan melalui pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi terkait triase. Evaluasi serta pembaruan SOP triase secara berkala juga perlu dilakukan agar pelaksanaannya tetap sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan standar kegawatdaruratan.

    2. Bagi Perawat

        Perawat diharapkan meningkatkan penguasaan pengetahuan dan kompetensi triase secara berkelanjutan melalui pendidikan, pelatihan kegawatdaruratan, serta pemutakhiran informasi sesuai perkembangan ilmu keperawatan. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan mendukung kemampuan perawat dalam melakukan pengkajian dan menetapkan prioritas pasien secara cepat, tepat, dan sesuai standar pelayanan.

    3. Bagi Institusi Pendidikan

        Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran, khususnya mata kuliah Keperawatan Gawat Darurat.

Pemanfaatan hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya wawasan mahasiswa mengenai pentingnya pengetahuan perawat dalam menunjang ketepatan pelaksanaan triase di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

4. Bagi Peneliti selanjutnya

   Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup kajian dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berpotensi berkaitan dengan pelaksanaan triase, seperti pengalaman kerja, keikutsertaan dalam pelatihan kegawatdaruratan, beban kerja, motivasi, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Selain memperluas variabel yang diteliti, penggunaan jumlah responden yang lebih besar serta penerapan desain atau pendekatan penelitian yang berbeda dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan triase.